



**DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN**

Gedung Sumitro Djojohadikusumo  
Departemen Keuangan RI Lt. 3-8  
Jalan Dr. Wahidin  
Jakarta 10710 Kotak Pos 21

Telepon 385 8001  
Faksimile 385 7917  
Email: [bapepam@bapepam.go.id](mailto:bapepam@bapepam.go.id)

---

**PRESS RELEASE**

**PENERBITAN EFEK BERAGUN ASET DANAREKSA SMF I – KPR BTN**

---

Pada hari ini, Kamis 29 Januari 2009, Bapepam-LK melalui surat No: S-647/BL/2009 telah mengeluarkan pernyataan efektif untuk produk investasi baru berbasis sekuritisasi dengan menggunakan wadah Kontrak Investasi Kolektif yaitu Efek Beragun Aset Danareksa SMF I – KPR BTN.

Efek Beragun Aset (EBA) merupakan Efek yang diterbitkan oleh Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset yang portofolionya terdiri dari aset keuangan berupa tagihan yang timbul dari surat berharga komersial, pemberian kredit kepemilikan rumah atau apartemen, Efek bersifat hutang yang dijamin Pemerintah, Sarana Peningkatan Kredit, serta aset keuangan setara dan aset keuangan lain yang berkaitan dengan aset keuangan tersebut.

Untuk Efek Beragun Aset Danareksa SMF I – KPR BTN, yang menjadi *underlying* asetnya adalah kumpulan tagihan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) terpilih dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero), dengan nilai Rp. 111.111.108.501,- (seratus sebelas milyar seratus sebelas juta seratus delapan ribu lima ratus satu rupiah), yang berasal dari 5.060 (lima ribu enam puluh) debitor. Dengan menggunakan konteks Kontrak Investasi Kolektif sebagai wadahnya, dua pihak yang berperan besar dalam penerbitan produk ini adalah PT Danareksa Investment Management selaku Manager Investasi yang berfungsi sebagai poengelola dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) selaku Bank Kustodian yang berfungsi sebagai penyimpan portofolio efek. Pihak lain yang turut menunjang suksesnya penerbitan produk ini adalah PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero) yang bertindak sebagai global kordinator dan pembeli siaga.

Sejak diterbitkannya peraturan tentang Efek Beragun Aset pada tahun 1997, hari ini adalah hari bersejarah bagi pengembangan produk investasi di

Pasar Modal kita. Dua belas tahun bukanlah waktu yang singkat untuk kelahiran sebuah produk, namun dengan upaya yang terus menerus bersama pelaku pasar, akhirnya kita boleh berbangga bahwa pada akhirnya pasar modal kita memiliki produk ini.

Kita berharap dengan hadirnya produk investasi baru ini, bukan saja akan memperkaya alternatif investasi bagi para investor kita tetapi juga dapat menjadi sarana untuk ikut serta mengembangkan sektor riil melalui pembiayaan Pasar Modal. Bagi para Manager Investasi, hal ini dapat dijadikan momentum untuk lebih kreatif dalam mengembangkan produk-produk investasi baru yang akan memperkaya pasar modal Indonesia.

Jakarta, 29 Januari 2009

a.n Ketua

ttd

Djoko Hendratto  
NIP 060077497